

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Kemajuan bidang transportasi di era modern memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan sistem transportasi secara langsung akan mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai bidang. Pesatnya perkembangan di bidang transportasi dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak yang paling nyata adalah meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan bermotor. Di satu sisi, perkembangan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi memang membawa dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan manusia. Transportasi menjadi alat mobilisasi untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Namun, di sisi lain perkembangan ini memunculkan beberapa dampak negatif yang tidak diinginkan. Dampak negatif tersebut antara lain tingginya angka kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang sulit untuk diprediksi kapan dan dimana akan terjadinya. Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah dari perilaku pengemudi, kondisi jalan dan kondisi kendaraan.

Prilaku pengendara adalah tingkah laku pemilik atau pengguna kendaraan dalam mengemudi dan merawat kendaraannya. Kecelakaan yang disebabkan oleh pengendara karena pengendara tidak konsentrasi, mengantuk, mengemudi sambil menggunakan HP, mengutak-atik audio atau video, mengobrol, melihat iklan atau reklame. Hal ini sangat kurang diperhatikan oleh para pengemudi. Korban dari penyebab ini sangatlah tidak sedikit, sehingga berkendara sambil berbicara di telepon genggam sangat tidak dianjurkan. Kedudukan pengemudi sebagai pemakai jalan adalah salah satu bagian utama dalam terjadinya kecelakaan. Pengemudi mempunyai peran sebagai bagian dari mesin dengan mengendarai, mengemudikan, mempercepat, memperlambat, mengerem, dan menghentikan kendaraan.

Kondisi jalan merupakan landasan Bergeraknya suatu kendaraan, Kondisi jalan perlu direncanakan atau didesain secara cermat dan teliti dengan mengacu pada gambaran perkembangan *volume* kendaraan di masa mendatang. Desain jalan harus sesuai dengan spesifikasi standar dan dikerjakan dengan cara yang benar serta memperoleh pemeliharaan yang cukup, bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pemakainya. Di sisi lain kondisi jalan juga berpengaruh dan dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas. Ada beberapa hal dari bagian jalan yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan, pencahayaan kurang, jalan licin dan jalan rusak.

Kondisi kendaraan merupakan bagian dari sarana prasarana dalam berlalu lintas. Motor yang siap pakai memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berlalu lintas. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Menurut Dagun et. al (2006) dalam Ni Luh Wayan (2017) sarana transportasi harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan. Sarana transportasi merupakan alat angkut untuk kenyamanan dan keamanan bertujuan untuk menciptakan keselamatan berlalu lintas. Dagun et. al, memberikan pandangan bahwa sarana transportasi

sangatlah penting dalam menumbuhkan keselamatan (*safety*) bagi pengguna transportasi. Berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas, Kendaraan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Didalamnya terdapat kondisi internal kendaraan yang wajib menjadi perhatian karena berperan penting untuk keselamatan bagi pengendara sepeda motor. Kondisi internal tersebut yaitu perawatan rem, ban, lampu kendaraan, klakson dan kaca spion.

Jalan Ahmad Yani merupakan satu dari beberapa titik di Kota Surabaya yang rawan insiden kecelakaan lalu lintas (laka lantas) hal ini disebabkan karena Jalan Ahmad Yani merupakan jalan raya yang sibuk dan padat karena menjadi pintu gerbang keluarnya kendaraan dari Kota Surabaya menuju Kota Sidoarjo sehingga rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Data di tahun 2017 terjadi 82 kasus kecelakaan di Jalan Ahmad Yani Surabaya. Dengan 11 orang korban meninggal, 11 orang luka berat dan 98 luka ringan. Pada tahun 2018 terjadi 99 kasus kecelakaan. Pada tahun 2019 terjadi 141 kasus kecelakaan (Sumber: Polrestabes Surabaya). Berdasarkan data Korps Lalu Lintas jumlah laka lantas pada 2020 yaitu sebanyak 288 kecelakaan, dengan perincian 394 luka ringan, 9 luka berat, 39 meninggal dunia dan kerugian material Rp. 344.430.500 (Sumber: Korps Lalu Lintas Polri). Yang paling dominan mengalami kecelakaan adalah pengendara sepeda motor. Penyebab terjadinya kecelakaan adalah perilaku pengendara yang tidak berhati-hati, kondisi jalan yang buruk serta kondisi kendaraan yang tidak baik. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis perilaku pengendara sepeda motor, kondisi jalan, dan kondisi kendaraan yang mempengaruhi keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PERILAKU PENGENDARA, KONDISI JALAN DAN KONDISI KENDARAAN**

## **TERHADAP PENINGKATAN KECELAKAAN SEPEDA MOTOR DI JALAN AHMAD YANI KOTA SURABAYA”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di Jalan Ahmad Yani?
2. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di Jalan Ahmad Yani?
3. Apakah kondisi kendaraan sangat berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di Jalan Ahmad Yani?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor perilaku pengendara terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Ahmad Yani.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Ahmad Yani.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Ahmad Yani.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk hasil yang positif bagi:

1. Kegunaan Umum
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang transportasi.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak Kepolisian, Dinas Perhubungan dan Bina Marga sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan raya.
2. Kegunaan Khusus
- a. Sebagai cara untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
  - b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S-1) Program Studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori berisi tentang landasan teori dan peneliti terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

Bab 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan, menguraikan tentang data-data yang telah diperoleh dari instansi terkait.

#### Bab 5 : PENUTUP

Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada instansi yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran